

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian tentang pembuatan gambar dengan teknik kolase dan hubungannya dalam pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) di kelas IV SD Negeri 1 kota Bengkulu. Data yang disajikan terbagi menjadi dua yaitu penyajian data deskriptif dan penyajian kuantitatif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

A. Penyajian Deskriptif

1. Laporan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 kota Bengkulu pada tanggal 07 Januari 2014 sampai dengan 17 Januari 2014 dengan populasi seluruh siswa kelas IV dan sampel 100% dari populasi yaitu seluruh siswa kelas IV berjumlah 55 siswa yang terdiri dari dua kelas, kelas IVa berjumlah 30 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 18 perempuan dan kelas IVb berjumlah 25 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 17 perempuan. Dalam pelaksanaan pembuatan gambar dengan menggunakan teknik kolase ini peneliti membagi menjadi 7 kelompok pada kelas IVa dan 6 kelompok pada kelas IVb yang tiap kelompoknya terdiri dari minimal 4 siswa dan maksimal 5 siswa. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan gambar dengan teknik kolase, yaitu pemilihan bahan, pemilihan penggunaan alat, dan penempelan bahan. Dalam pembuatan kolase ini peneliti memberi kebebasan kepada para siswa untuk memilih bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan gambar kolase

sesuai dengan konsep karya dari masing-masing kelompok, selain itu peneliti juga menyediakan bahan berupa kain perca dengan berbagai warna dan pola, serta menyediakan alat yang dibutuhkan untuk menempel bahan-bahan tersebut.

Berikut hasil karya dari masing-masing kelompok, semua karya yang diciptakan berjumlah 13 karya;



Judul : Wortel dan Ubi
Bahan : kain perca, Crayon, Kertas
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014

Gambar 4.1



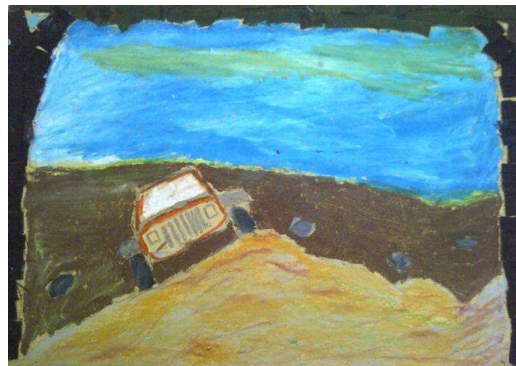
Judul : Welcome to Bali
Bahan : Kain Perca, Spidol, kertas
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014

Gambar 4.2



Judul :Rumah Purba
Bahan :Kain Perca, Crayon, Daun, Kertas
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014

Gambar 4.3



Judul :Off Road
Bahan :Kain Perca, Crayon, Pensil
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014

Gambar 4.4



Judul :Air Terjun
Bahan :Kain Perca, Crayon, Kertas.
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014

Gambar 4.5



Gambar 4.6

Judul :Taman Bunga
Bahan :Kain Perca, Crayon, Pensil
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



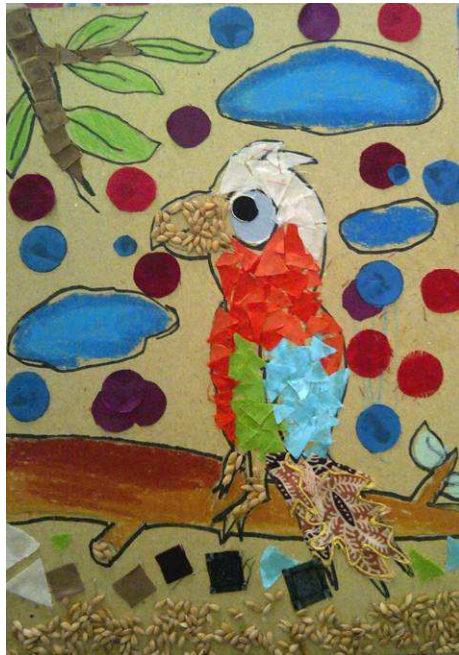
Gambar 4.7

Judul :Taman Mini
Bahan :Kain Perca, Crayon,
Kertas, Pensil.
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



Gambar 4.8

Judul :Ladang Kacang Hijau
Bahan :Kain Perca, Crayon,
kacang, pensil.
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



Gambar 4.9

Judul :Burung Beo
Bahan :Kain Perca, Crayon, spidol, biji Padi
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



Gambar 4.10

Judul :Kupu-Kupu yang Indah
Bahan :Kain Perca, Crayon, pensil, biji Padi
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



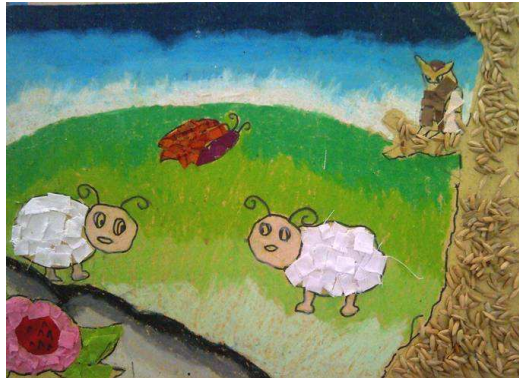
Gambar 4.11

Judul :Halaman Rumahku
Bahan :Kain Perca, Crayon, biji padi
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



Gambar 4.12

Judul :Pemandangan di Laut
Bahan :Kain Perca, Crayon, biji Padi, Pensil
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014



Gambar 4.13

Judul :Pemandangan di Padang Rumput
Bahan :Kain Perca, Crayon, biji Padi, Spidol.
Ukuran: A4
Tahun Pembuatan : 2014

2. Pembahasan Hasil Karya Kolase

Berdasarkan hasil tes dan dokumentasi, peneliti mengamati bagaimana keseriusan dan langkah-langkah kegiatan siswa dalam membuat kolase. Selanjutnya akan peneliti deskripsikan secara lebih rinci mengenai pembuatan gambar dengan teknik kolase di kelas IV SD Negeri 1 kota Bengkulu.



Gambar 4.2.1

Judul : Wortel dan Ubi
 Bahan/Alat : Kain Perca, Crayon, Kertas/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan: 2014

Deskripsi Karya Wortel dan Ubi:

Karya di atas merupakan hasil karya dari Said, Egon, Agil, dan Daffa dari kelas IVa. Secara keseluruhan, gambar tersebut menggunakan teknik kolase, yaitu dengan cara ditempel dan diwarnai dengan cat Crayon. Teknik ini menggunakan cat Crayon dan kain perca sebagai bahan dasar. Langkah pertama dalam pembuatan karya “Wortel dan Ubi” ini adalah membuat sketsa wortel, dilanjutkan dengan menyeket gambar ubi beserta batangnya. Kemudian ditariklah garis tipis horizontal sebagai batas (permukaan tanah) yang menghubungkan langit dengan isi dalam tanah yang tembus pandang sehingga nampak bentuk wortel dan ubi yang tumbuh di dalam tanah, terakhir pengkarya membuat sketsa penyiram tanaman yang terdapat di bagian atas gambar yang menunjukkan bahwa tanaman wortel dan ubi tersebut sedang disiram. Langkah selanjutnya pengkarya mulai menempelkan kain perca

berwarna orange sebagai badan wortel dan coklat sebagai ubi dengan terlebih dahulu meratakan lem kayu pada sketsa wortel di bidang karton. Setelah itu pengkarya menempelkan kain-kain perca yang telah digunting-gunting untuk menghasilkan bentuk seperti sketsa yang telah dibuat. Selanjutnya pengkarya menggabungkan teknik melukis dengan menorehkan crayon dengan menggradasikan warna coklat sebagai tanah dan hijau sebagai permukaan tanah (rumput), kemudian biru sebagai air dari alat penyiram tanaman serta warna coklat gelap yang dimaksudkan sebagai cuaca yang agak mendung. Warna yang dimunculkan pada karya ini adalah coklat, kuning, orange, hijau dan biru. Warna adalah kesan yang dipantulkan cahaya yang mempengaruhi indera penglihatan (Bahari, 2008: 100). Warna cat crayon tersebut digoreskan dengan membentuk gradasi warna sehingga menimbulkan dinamika dan suasana tertentu yaitu kesan ruang. Secara visual komposisi warna pada gambar irama yang menimbulkan kesan lahan pemandangan hamparan lahan pertanian. Pada gambar ini pengkarya lebih menitikberatkan goresan cat crayon, sehingga membentuk horizontal yang menghasilkan dinamika ruang. Dalam gambar tersebut dihasilkan berbagai warna baru yang terbentuk dari perpaduan berbagai warna yang menjadi satu. Warna yang dipilih merupakan warna yang cerah, sehingga gambar yang terbentuk memiliki nilai keindahan sebagai ekspresi senimannya. Dari hasil yang didapat dari lukisan tersebut kekurangan terletak pada pencapaian perspektif sehingga ruang yang dihasilkan belum memiliki kesan jauh dan luas.

Saat aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase, siswa terlihat serius namun ada juga sedikit kegiatan lain yang dilakukan. Selama jam

pelajaran berlangsung siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam wujud gambar dengan baik. Dari hasil karya dapat dilihat kombinasi warna, penataan bahan-bahan bekas pada gambar cukup baik dan menarik. Dilihat dari nilai keindahan, kesan yang nampak dari gambar cukup baik dan cara merekat bahan-bahan juga terlihat cukup baik.



Gambar 4.2.2

Judul : Welcome to Bali
Bahan/Alat : Kain Perca, Spidol, kertas/Lem Kayu
Ukuran : A4 (Karton Padi)
Tahun Pembuatan: 2014

Deskripsi Karya Welcome to Bali:

Lukisan tersebut dibuat oleh Keyzsa, Putri, Ghina dan Rachel menggunakan teknik kolase, langkah pertama pengkarya membuat sketsa pantai kemudian manusia dan garis horizontal sebagai batas lihat pemandangan. Setelah itu pengkarya membuat papan dengan bertuliskan "WELCOME TO BALI" dan menyeket matahari serta awan. Bentuk manusia dan pohon kelapa dibentuk kemudianditempelkan kain perca dengan menggunakan lem kayu, kemudian didukung oleh kombinasi warna cat crayon

yang yang membentuk ruang pemandangan pantai bali disore hari. Imajinasi pengkarya mengacu pada keindahan pemandangan pantai daerah Bali. Secara visual warna biru yang dilukiskan memberi kesan luas, sehingga terbentuk batasan-batsan antara warna biru laut dan warna kuning yang memberi kesan matahari disore hari. Keseimbangan (*balance*) antara warna biru dan kuning dibatasi dengan garis horizontal, garis horizontal tersebut memberi kesan jauh. Tulisan “WELCOME TO BALI” memberikan titik sentral sebagai fokus imajinasi pengkarya. Secara keseluruhan pengkarya mengekspresikan keadaan keindahan alam pantai Bali yang menghasilkan kesan natural dengan lukisan teknik kolase.

Saat aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase, siswa terlihat serius namun ada juga sedikit kegiatan lain yang dilakukan. Selama jam pelajaran berlangsung siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam wujud gambar dengan baik. Dari hasil karya dapat dilihat kombinasi warna, penataan bahan-bahan bekas pada gambar cukup baik dan menarik. Dilihat dari nilai keindahan, kesan yang nampak dari gambar cukup baik dan cara merekat bahan-bahan juga terlihat cukup baik.



Gambar 4.2.3

Judul : Rumah Purba
 Bahan/Alat : Kain Perca, Crayon, Daun, kertas warna/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan : 2014

Deskripsi Karya Rumah Purba:

Hasil karya dari Rian, Imam, Thoriq dan Leo tersebut merupakan bentuk rumah dan pepohonan yang dilukiskan dengan teknik kolase. Bahan yang digunakan adalah kain perca, daun-daun kering, dan cat crayon. Warna yang dimunculkan adalah warna biru, hijau, coklat, dan hitam. Pada awal pembuatan sketsa pengkarya menorehkan pensilnya dengan membuat pola persegi dan segitiga di atasnya. Selanjutnya menempelkan kain perca dan daun kering dengan menggunakan lem kayu. Daun memberikan tekstur sehingga memunculkan ketebalan dan menghasilkan kesan kasar. Tekstur adalah unsur

rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang(Dharsono, 2004: 47). Tekstur yang dihadirkan memberikan kesan kontras antara bidang yang diwarnai dengan cat crayon. Permukaan yang diberi warna coklat, biru, adalah suatu penggambaran ruang yang kesan kontras antara objek dan *background*, dalam hal ini pengkarya bermaksud memberikan kesan natural untuk penggambaran suasana. Dari hasil yang didapat dari lukisan tersebut kekurangan terletak pada pencapaian perspektif sehingga ruang yang dihasilkan belum memiliki kesan jauh dan luas.

Kesungguhan kelompok dalam menyelesaikan gambar kolase berlangsung dengan serius walaupun terkadang ada sedikit kegiatan lain yang dilakukan. Selama aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase berlangsung peneliti melihat bahwa dalam kelompok terdapat sedikit kesulitan dalam menggagas ide ke dalam wujud gambar. Penataan bahan-bahan bekas yang cukup baik dan menarik walaupun ada sedikit tatanan yang kurang sesuai, kesan keindahan dari bahan-bahan bekas yang disusun pada gambar tampak cukup baik.



Gambar 4.2.4

Judul : Off Road
 Bahan/Alat : kain perca, crayon, pensil/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan : 2014

Deskripsi Karya Off Road:

Hasil karya Faris, Farid, Thio, Hariz, Raki diatas merupakan penggambaran bentuk suasana medan balap yang sangat terjal dan berlumpur. Sama seperti hal yang telah dibahas pada gambar diatas, lukisan ini juga menggunakan teknik kolase dengan bahan dasar cat crayon dan kain perca. Langkah pertama dalam pembuatan karya ini adalah dengan membuat sketsa mobil dan tanah terjal. Kemudian dilanjutkan dengan penempelan kain perca yang diposisikan pada pinggir bidang memberikan batasan-batasan pada ruang objek, sehingga lukisan tersebut memiliki kesatuan (*unity*). Alat perekat yang digunakan untuk merekatkan kain perca pada bidang gambar (karton padi) yaitu lem kayu. Kesatuan adalah kohesi, konsistensi, atau keutuhan yang merupakan isi pokok dari komposisi (Dharsono, 2007:83). Kesatuan warna pada gambar diatas merupakan efek yang dicapai dalam suatu susunan atau

komposisi diantara hubungan unsur pendukung karya. Pendukung karya yang dimaksudkan pada gambar ini adalah penempelan kain perca yang diposisikan pada pinggir lukisan sebagai figura. Berhasil tidaknya pencapaian bentuk estetik karya ditandai dengan menyatunya unsur warna yang ditentukan oleh kemampuan memadukan keseluruhan unsur. Unsur-unsur warna yang disusun pada gambar ini memberikan suasana yang diinginkan oleh pengkarya, yaitu suasana medan terjal.

Pada saat proses pembuatan karya, semua anggota kelompok tampak serius dalam menuangkan ide pada bidang gambar dan bersemangat dalam menyelesaikan karya, kombinasi warna sudah baik namun pada merekat bahan-bahan masih terlihat kurang rapi.



Gambar 4.2.5

Judul	: Pemandangan Air Terjun
Bahan/Alat	: Kain perca, kertas bekas, crayon/Lem Kayu
Ukuran	: A4 (Karton Padi)
Tahun Pembuatan	: 2014

Deskripsi karya Pemandangan Air Terjun:

Hasil karya oleh Revika, Saniya, Najwa, Hani dan Tia tersebut merupakan pembuatan lukisan dengan memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan karya seni yang memiliki nilai keindahan. Kolase merupakan teknik pembuatan karya seni rupa yang menggunakan material yang dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Hal ini dilakukan dengan cara membuat pola sketsa air terjun terlebih dahulu. Kemudian dipotong dan ditempel dengan lem kayu, bahan-bahan yang digunakan pada karya ini, yaitu kain perca, potongan-potongan kertas, dan cat crayon. Penyusunan kain perca dengan menggabungkan warna biru tua dan biru muda memberikan kesan gradasi warna yang menghasilkan suasana sejuk. Penyusunan dan pemilihan guntingan gambar kartun diatas memberikan suasana harmoni, selaras dan kontras yang memberikan suasana gembira dalam pelahiran lukisan tersebut. Dalam hasil karya diatas memilih gambar kartun karena sesuai dengan karakter anak-anak dan memilih warna cerah agar gambar terlihat hidup dan anak merasa lebih tertarik. Tidak ditemukan adanya kesulitan dalam pembuatan gambar dengan teknik kolase pada kelompok ini, permainan gradasi warna sudah baik dan cara merekat sudah bisa dikatakan baik.



Gambar 4.2.6

Judul : Taman Bunga
 Bahan/Alat : kain perca, crayon, pensil/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan : 2014

Deskripsi Karya Taman Bunga:

Lukisan pemandangan diatas merupakan karya seni yang dibuat oleh Bheby, Dian, Aulia, Anisa dengan menggunakan teknik kolase. Bahan yang digunakan adalah kain perca dan cat crayon. Pertama pengkarya membuat sketsa bukit dengan pelangi di langit serta membuat pagar pembatas taman, kemudian pengkarya menggambar sketsa bunga. Selanjutnya pengkarya mulai merekat bahan-bahan yang telah dipotong-potong dengan menggunakan lem kayu putih. Setelah itu finishing karya dengan menggoreskan cat crayon yang menggambarkan rerumputan hijau dan langit biru serta pelangi. Dengan memadukan bahan kain perca dan cat crayon, lukisan tersebut memberikan dinamika ruang dan perspektif *landscape* hamparan rumput yang hijau dan pegunungan. Kain perca yang telah digunting dan dibentuk dengan polalingkaran ditempelkan sehingga membentuk objek bunga yang hidup

dihamparan padang rumput yang hijau. Permainan warna hijau dengan pembentukan gradasi warna memberikan kesan harmoni dan seimbang dalam penyusunan komposisi warna. Proporsi warna mengacu pada hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain diantara bagian keseluruhan. Pencahayaan yang dihasilkan dengan memadukan komposisi warna hijau menghasilkan kesan natural. Permainan warna dalam karya ini sangat memiliki peranan penting dalam pencapaian suasana natural. Imajinasi pengkarya mengacu pada suasana pemandangan alam yang indah. Dalam proses pembuatan karya siswa terlihat serius dalam menggagas ide ke dalam bidang gambar dan hasil dari penataan bahan-bahan, pewarnaan dan cara merekat sudah sangat baik dan sesuai pada gambar.



Gambar 4.2.7

Judul : Taman Mini
Bahan/Alat : kain perca, crayon, pensil, kertas/Lem Kayu
Ukuran : A4 (Karton Padi)
Tahun Pembuatan : 2014

Deskripsi Karya Taman Mini:

Penggambaran lukisan ini mengacu kepada pemandangan taman, yang dibuat oleh Maura, Dhiazara, Zaimah, Siti. Bahan yang digunakan adalah potongan kain perca, kertas, pensil dan cat crayon. Langkah pertama pengkarya membuat sketsa taman dengan pohon dan rumput, serta jalan setapak. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan bahan kain perca berwarna biru dan merah yang membentuk sebuah irama (repetisi) yang memberikan batasan-batasan pada sebuah ruang. Irama merupakan pengulangan unsur-unsur pendukung karya seni. Irama merupakan selisih antara dua wujud yang terletak pada ruang dan waktu (Dharsono, 2004: 57). Selanjutnya dilakukan penempelan kertas sebagai daun pohon dan digunakan cat crayon untuk memberikan kesan rerumputan dengan warna hijau, kesan tanah dengan warna coklat serta warna biru untuk menggambarkan langit. Dari hasil lukisan tersebut terdapat kekurangan yang terletak pada pencapaian perspektif sehingga ruang yang dihasilkan belum memiliki kesan jauh dan luas. Dalam penyelesaian karya siswa tampak kurang bersungguh-sungguh sehingga hasil yang didapat kurang sempurna, namun cara merekat bahan-bahan bekas sudah baik dan cukup rapi.



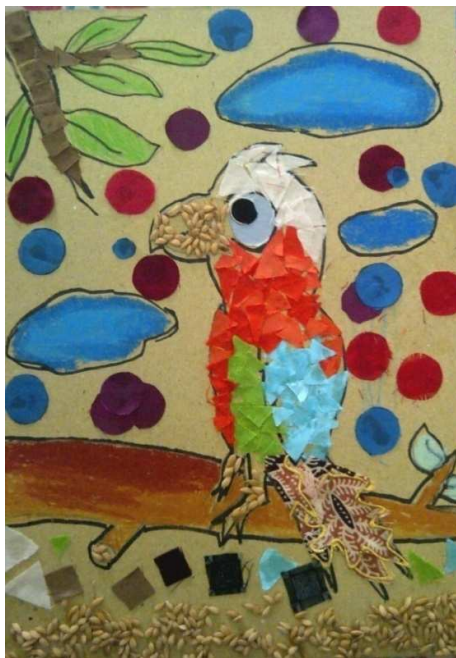
Gambar 4.2.8

Judul : Ladang Kacang Hijau
 Bahan/Alat : kacang hijau, pensil, kain perca, crayon/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan : 2014

Deskripsi Karya Ladang Kacang Hijau:

Susunan kacang-kacangan, kain perca, dan komposisi warna cat crayon membentuk lukisan dengan teknik kolase. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah kacang hijau, kain perca, dan pewarna cat crayon serta pensil. Imajinasi pengkarya yang tertuang dalam lukisan tersebut menggambarkan panorama keindahan alam dengan jarak perspektif memiliki kesan jauh. Secara visual kesungguhan dalam pencapaian karakter jauh dengan permainan gradasi warna menjadikan karya tersebut memiliki kesan ruang dan waktu yang cukup menarik. Langkah pertama yaitu dengan membuat sketsa kupu-kupu dan bebatuan sebagai pembatas lading. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan bebatuan dengan menggunakan warna cat crayon memberikan irama yang menghasilkan suasana jauh dan seimbang antara komposisi bidang gambar. Dari keseluruhan visual karya yang

ditampilkan dapat disimpulkan bahwa kesungguhan pengkarya dalam pembuatan karya tampak dari kesatuan(*unity*) karya yang disuguhkan. Namun ada beberapa kekurangan yaitu, teknik penempelan kacang hijau belum maksimal, sehingga memunculkan kesan abstrak dan mengurangi kesan kesatuan dan keseimbangan antara objek yang satu dengan objek yang lain. Saat proses pembuatan karya kolase dengan menggunakan bahan biji-bijian hendaknya perlu diperhatikan cara merekat.



Gambar 4.2.9

Judul : Burung Beo
Bahan/Alat : kain perca, spidol, crayon, biji padi/Lem Kayu
Ukuran : A4 (Karton Padi)
Tahun Pembuatan : 2014

Deskripsi Karya Burung Beo:

Keseluruhan tampilan yang disuguhkan pada karya ini adalah bentuk burung Beo yang berada di atas pohon dengan pemandangan alam disekitarnya. Karya ini dibuat oleh Salsa, Sakila, Krisna, Haikal. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah kain perca, cat crayon, dan

bijipadi. Pertama pengkarya membuat sketsa gambar burung Beo dan ranting kayu. Kemudian dilakukan penempelan kain perca dan biji padi dengan menggunakan lem kayu. Terakhir *finishing* gambar dengan menorehkan cat crayon pada ranting kayu dengan memberikan kesan gradasi warna coklat. Secara visual, tampilan burung Beo yang sedang bertengger diatas ranting pohon dibentuk dari potongan potongan kain perca dan buah padi yang dikombinasikan dengan cat crayon. Warna yang dimunculkan adalah merah, biru, kuning dan hijau memberikan volume bentuk burung Beo dan kesatuan utuh sebagai objek burung Beo. Warna merah, biru dan ungu yang ditampilkan sebagai latar belakang memberikan suasana cerah dan meriah. Penempelan biji padi yang diletakan pada bagian sudut bawah yang ditempelkan secara acak menciptakan batasan dan kontras. Secara teknis, kelamahan yang disuguhkan pada karya ini adalah pencapaian bidang yang memberikan kesan jauh pada gambar. Warna yang dimunculkan tentunya warna cerah yang disesuaikan dengan karakter pangkarya yaitu anak-anak sekolah dasar. Pada proses pembuatan karya terlihat siswa sesekali melakukan kegiatan lain, namun penuangan ide dengan konsep burung Beo sudah sangat baik. Permainan warna dan susunan bahan-bahan sudah cukup baik, menarik dan cukup rapi.



Gambar 4.2.10

Judul : Kupu-kupu yang Indah
 Bahan/Alat : kain perca, crayon, pensil, biji padi/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan: 2014

Deskripsi karya Kupu-kupu yang Indah :

Pengkarya terdiri dari empat siswa yaitu Arka, Tiony, Barbey, dan Ester. Keseluruhan tampilan yang disuguhkan pada karya ini adalah bentuk Kupu-kupu dengan pemandangan alam disekitarnya. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah kain perca, cat crayon, dan pensil. Pertama kali pengkarya membuat sketsa kupu-kupu dan bunga serta pohon, kemudian mulai menempelkan kain perca dengan berbagai warna pada sketsa yang kupu-kupu, selanjutnya mewarnai bunga dan pohon dengan crayon. Secara visual, tampilan kupu-kupu dibentuk dari potongan-potongan kain perca yang disusun sedemikian rupa dengan berbagai warna kain. Warna kain yang dimunculkan adalah merah, biru, kuning, orange, dan ungu. Dilihat dari kajian estetika bentuk pengulangan-pengulangan tempelan-tempelan kain perca menghasilkan irama bentuk yang selaras dan kontras sehingga menciptakan

dinamika dan suasana tertentu yaitu suasana cerah dan gembira. Komposisi warna yang menjadi objek dan latar belakang membentuk dinamika ruang, dinamika ruang dibentuk dari komposisi gradasi warna cat crayon. Gradasi merupakan keselarasan yang dinamik yang menghasilkan ruang, dimana terjadi perpaduan antara kehalusan dan kekasaran yang hadir bersama. Gradasi merupakan penggambaran susunan monoton menuju dinamika yang menarik (Dharsono, 2007: 82). Penjelasan diatas menjelaskan bahwa ruang yang dimunculkan pada karya ini terbentuk dari komposisi gradasi warna. Imajinasi pengkarya mengacu pada pemandangan alam yang natural dan menarik. warna yang dimunculkan tentunya warna cerah yang disesuaikan dengan karakter pangkarya yaitu anak-anak sekolah dasar. Dalam penyelesaian karya pun kelompok ini sangat aktif dan kompak dalam bekerja sama, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.



Gambar 4.2.11

Judul : Halaman Rumahku
Bahan/Alat : kain perca, crayon, biji padi, pensil/Lem Kayu
Ukuran : A4 (Karton Padi)
Tahun Pembuatan: 2014

Deskripsi karya Halaman Rumahku:

Visualisasi lukisan ini mengacu kepada suasana rumah yang sederhana dan indah hasil karya dari Aza, Gina, Najla, Tiya. Bahan yang digunakan adalah potongan kain perca dan cat crayon serta biji padi. Langkah pertama pengkarya membuat sketsa rumah dengan kolam di depannya dan pohon di sisi kiri-kanan serta awan dan kupu-kupu. Selanjutnya pengkarya merekatkan kain perca pada sketsa pohon dan biji padi sebagai batas kolam, jalan setapak menuju rumah, dan sebagai atap rumah. Kemudian pada dinding rumah pengkarya mewarnainya dengan crayon, begitu juga untuk memberikan kesan rerumputan dan langit. Penyusunan objek yang ditampilkan memberikan kesan harmoni dan seimbangserta membentuk sebuah irama (repetisi) yang memberikan batasan-batasan pada sebuah ruang. Irama merupakan pengulangan unsur-unsur pendukung karya seni. Irama merupakan selisih antara dua wujud yang terletak pada ruang dan waktu (Dharsono, 2002: 57). Sedangkan harmoni (selaras) merupakan paduan unsur yang berbeda dekat, jika unsur-unsur estetika tersebut dipadu secara berdampingan maka akan timbul kombinasi tertentu dan timbul keserasian (Dharsono, 2007: 80). Biji padi yang digunakan menggambarkan jalan setapak menuju rumah dan sebagai pembatas kolam ikan serta digunakan sebagai atap rumah yang menggambarkan kesederhanaan dari rumah tersebut. Dari hasil secara keseluruhan, lukisan tersebut terdapat kekurangan yang terletak pada pencapaian perspektif sehingga ruang yang dihasilkan belum memiliki kesan jauh dan luas, namun dalam proses pembuatan karya siswa sudah menunjukkan kesungguhan dan mampu menggagas ide dengan sangat baik.



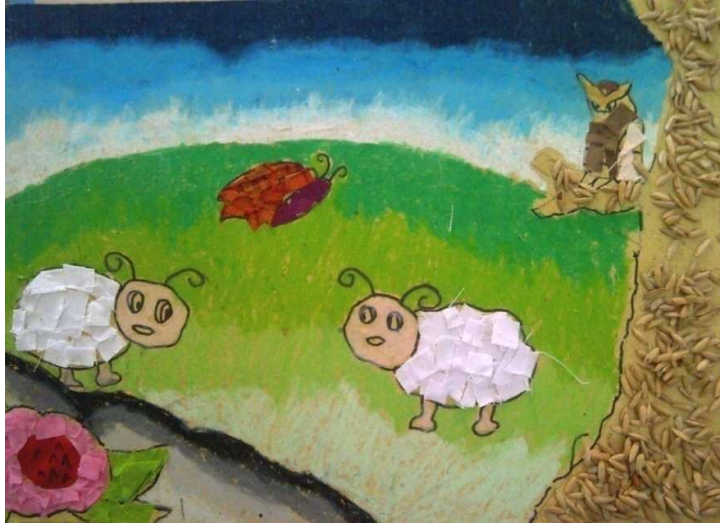
Gambar 4.2.12

Judul : Pemandangan Laut
 Bahan/Alat : kain perca, crayon, biji padi, pensil/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan: 2014

Deskripsi Karya Pemandangan Laut:

Karya dibuat oleh Faqa, Reza, Rifka, Selia. Keseluruhan tampilan yang disuguhkan pada karya ini adalah pemandangan bawah laut dan disekitarnya. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah kain perca, cat crayon, dan biji padi. Langkah pertama pengkarya membuat sketsa bebatuan dan hewan laut seperti ikan dan gurita pada kedua sisi bidang gambar. Kemudian mulai menempelkan kain perca berwarna coklat sebagai pasir laut dan kain perca berwarna biru sebagai air laut. Kemudian pengkarya mewarnai gurita dan bebatuan laut dengan crayon. Terakhir pengkarya menempelkan biji padi untuk memberikan kesan ruang. Secara visual, tampilan ikan, cumi-cumi dan tumbuhan laut dibentuk dari potongan-potongan kain perca dan buah padi yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan dinamika dan suasana sejuk dan dalam sebagai bentuk penggambaran bawah

laut. Dilihat dari kajian estetika bentuk pengulangan-pengulangan tempelan-tempelan kain perca menghasilkan irama bentuk sehingga menciptakan dinamika dan suasana tertentu yaitu suasana alam bawah laut. Kekurangan dari karya ini adalah Komposisi warna yang menjadi objek dan latar belakang belum membentuk dinamika ruang, dinamika ruang dapat dibentuk dari komposisi gradasi warna cat crayon. Gradasi merupakan keselarasan yang dinamik yang menghasilkan ruang, dimana terjadi perpaduan antara kehalusan dan kekasaran yang hadir bersama. Gradasi merupakan penggambaran susunan monoton menuju dinamika yang menarik (Dharsono, 2007: 82). Penjelasan diatas menjelaskan bahwa ruang yang dimunculkan pada karya ini terbentuk dari komposisi gradasi warna. Imajinasi pengkarya mengacu pada pemandangan alam bawah laut yang natural dan menarik. warna yang dimunculkan tentunya warna cerah yang disesuaikan dengan karakter pengkarya yaitu anak-anak sekolah dasar. Selama melakukan aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase siswa tampak kompak dan bekerja keras agar mendapatkan hasil yang maksimal. Begitu juga yang terlihat pada penataan bahan, keindahan dan cara merekatkan bahan-bahan bekas yang digunakan sudah sangat baik.



Gambar 4.2.13

Judul : Pemandangan di Padang Rumput
 Bahan/Alat : kain perca, crayon, biji padi, spidol/Lem Kayu
 Ukuran : A4 (Karton Padi)
 Tahun Pembuatan: 2014

Deskripsi Karya Pemandangan di Padang Rumput:

Lukisan pemandangan diatas merupakan karya seni lukis dari Tiara, Dila, Ade, Tithan, Rifki dengan menggunakan teknik kolase. bahan yang digunakan adalah kain perca, biji padi, spidol dan cat crayon. Pertama pengkarya membuat sketsa domba dan pohon di sisi kanan bidang gambar dan garis horizontal sebagai batas lihat. Kemudian dengan memadukan bahan kain perca dan cat crayon, dan biji-bijian padi dengan lem kayu, lukisan tersebut memberikan dinamika ruang dan perspektif *landscape* hamparan rumput yang hijau dan pegunungan. Kain perca yang telah digunting dan dibentuk persegi ditempelkan dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk objek domba yang hidup di hamparan padang rumput yang hijau. Permainan warna hijau dengan pembentukan gradasi warna memberikan kesan harmoni dan seimbang dalam penyusunan komposisi warna. Proporsi warna mengacu pada hubungan

antara bagian yang satu dengan yang lain diantara bagian keseluruhan. Pencahayaan yang dihasilkan dengan memadukan komposisi warna hijau menghasilkan kesan natural. Permainan warna dalam karya ini sangat memiliki peranan penting dalam pencapaian suasana natural. Imajinasi pengkarya mengacu pada suasana pemandangan alam yang indah. Warna yang dimunculkan pada karya ini adalah warna-warna cerah sehingga memberikan kesan natural. Secara keseluruhan dalam proses pembuatan karya dan hasil karya siswa tampak mengerjakan konsep mereka dengan sangat baik.

Dari pemaparan hasil karya kolase di atas dapat disimpulkan bahwa membuat gambar dengan menggunakan teknik kolase adalah membuat suatu karya dua dimensi yang menggabungkan teknik menempel dan teknik melukis dalam satu bidang, dengan memanfaatkan bahan-bahan tak terpakai baik bahan organik maupun anorganik. Dimana dalam proses pembuatannya tidak hanya memerlukan imajinasi melainkan juga keseriusan dan ketelatenan serta kreatifitas siswa dalam menciptakan suatu karya. Membuat karya kolase dalam kelompok merupakan hal yang menyenangkan bagi siswa karena mereka bisa saling berbagi ide, tugas, dan bertanggung jawab atas kelompok dan karya yang diciptakan sehingga didapatlah hasil yang maksimal.

B. Penyajian Kuantitatif

1. Pembakuan Instrumen Penelitian

1) Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji coba instrumen dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, normalitas dan homogenitas instrumen. Hal ini

dilakukan agar memperoleh instrumen yang baik sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Pada penelitian ini uji validitas, reabilitas, normalitas dan homogenitas instrumen dilakukan dengan uji para ahli dan uji dengan menggunakan rumus.

Uji ahli dilakukan pada tanggal 9-17 Desember 2013 oleh Bambang Parmadi, S.Pd, M.Sn. Berdasarkan hasil keputusan analisis validasi tersebut, dapat diketahui dari 75 item angket, dinyatakan ada 22 item yang tidak valid dan jumlah hasil yang valid berjumlah 53 item. Untuk angket pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 23, 24, 34, 41, 43, 48, 51, 52, 55, 58, 61, 62, 66, 69, 70, 71, 72, dan 73. Item yang tidak valid tersebut diperbaiki berdasarkan pendapat ahli, sehingga jumlah item yang akan divalidasi menggunakan rumus berjumlah tetap yaitu 53 item.

Setelah dilakukan uji ahli maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen pada siswa kelas IV di SD Negeri 71 kota Bengkulu yang dilakukan dalam rentang tanggal 18-20 Desember 2013. Arikunto (2006: 210) yang menyatakan bahwa apabila dimungkinkan sebaiknya subjek uji coba diambil dari populasi yang tidak dikenai penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih mengambil sampel uji coba di sekolah lain yang bukan tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu di kelas IV di SD Negeri 71 kota Bengkulu yang dipilih secara acak berjumlah 55 orang siswa. Siswa yang dipilih tersebut tidak termasuk ke dalam subjek penelitian.

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket dalam bentuk pernyataan dengan jumlah item pernyataan 53 dan terdiri dari empat pilihan

jawabanyaitu: SL, SR, KD, dan TP. Adapun tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji coba dilaksanakan dengan memilih siswa yang tidak termasuk sampel penelitian sebanyak 55 siswa kelas IV di SD Negeri 71 kota Bengkulu.

Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0*. Hasil perhitungan validitas, reliabilitas, normalitas dan homogenitas dibahas pada uraian di bawah ini :

a. Validitas Angket

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji coba instrumen angket pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* siswa yang terdiri dari 53 butir soal pernyataan. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Kevalidan instrumen yang dihitung diukur berdasarkan kriteria validitas. Menurut Winarni (2011 : 178) apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dikatakan valid, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ data dikatakan tidak valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari $n = 53$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,266. Ini berarti jika nilai korelasi lebih dari 0,266, maka butir soal dianggap valid, sedangkan jika kurang dari 0,266 maka soal dianggap tidak valid. Dari 53 butir soal instrumen yang diujicobakan, diperoleh hasil dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*, bahwa 53 soal instrumen yang

diujicobakan terdapat 49 soal instrumen yang valid dan 4 butir soal instrumen yang tidak memenuhi kriteria validitas (lihat lampiran 6, hal 102). Dari 53 butir soal instrumen diperoleh, r hitung berada pada kisaran 0,271-0,500 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh 4 item gugur dan 49 item valid dari 53 item pada angket pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa. Adapun 26 butir pernyataan angket pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa yang tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Butir Angket Pemahaman Prinsip 3R (X) yang Gugur/Invalid

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN	
			POSITIF	NEGATIF
1.	<i>Reduce</i> (mengurangi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Bahan, Media, dan barang secara maksimal. • Mengurangi sampah dan limbah akibat konsumsi • Mengurangi terjadinya penumpukan sampah 	13, 14, 70, 17, 34 20	- 62, 16 1
2	<i>Reuse</i> (mengunaka kembali)	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan barang yang dapat digunakan kembali saat berbelanja. • Gunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis. • Gunakan email (surat elektronik) untuk berkirim surat. 	19 23, 66	72, 24, 69 -
3	<i>Recycle</i> (daur ulang)	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah basah dijadikan pupuk dan sampah kering didaur ulang menjadi barang lain yang bernilai 	41, 61	51 43,52, 55,

		ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengelolaan sampah dengan mengedepnkan prinsip 3R • Meminimasi sampah, meningkatkan nilai tambah produk daur ulang melalui konsep 3R 	13, 48	58, 71, 73
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	------------

Sedangkan 49 butir lainnya valid dan dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Butir SoalAngket Pemahaman Prinsip 3R Siswa (X) yang Valid

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN	
			POSITIF	NEGATIF
1.	<i>Reduce</i> (mengurangi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Bahan, Media, dan barang secara maksimal. • Mengurangi sampah dan limbah akibat konsumsi • Mengurangi terjadinya penumpukan sampah 	-	2, 31, 32, 45
			37, 33	4, 36, 49, 67, 68
			50	15, 44
			-	
2	<i>Reuse</i> (mengunaka kembali)	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan tas yang dapat digunakan kembali saat berbelanja. • Gunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis. • Gunakan email (surat elektronik) untuk berkirim surat. 	-	18, 28, 59
			22, 56, 57	21
			-	-
3	<i>Recycle</i> (daur ulang)	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah basah dijadikan pupuk dan sampah kering didaur ulang menjadi barang lain yang bernilai ekonomi • Meningkatkan pengelolaan sampah dengan mengedepnkan prinsip 3R • Meminimasi sampah, 	25, 26, 35, 74	46, 10, 53, 65
			3, 5, 6, 7, 8, 9, 42, 60, 29	-
			30, 63,	27, 38, 47
			75, 39,	

		meningkatkan nilai tambah produk daur ulang melalui konsep 3R	40, 54, 64	
--	--	---------------------------------------------------------------	------------	--

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang diuji cobakan dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan pedoman apabila $r_{11} > 0,70$ berarti memiliki reliabilitas yang tinggi dan bila $r_{11} < 0,70$ berarti dinyatakan reliabilitas kurang baik. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen yang memuat 53 butir soal instrumen termasuk 4 butir soal instrumen yang tidak valid diperoleh $r = 0,888$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa memiliki reliabilitas yang sangat baik sehingga memungkinkan ataupun digunakan dalam penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap instrumen penelitian yang diuji cobakan dihitung dengan menggunakan program *SPSS (Kolmogrov-Smirnov Z Test)*. Ketentuan dalam uji normalitas apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas instrumen yang memuat 49 butir soal instrumen, terdapat 5 butir soal instrumen normal sedangkan 44 butir dinyatakan tidak normal (lihat lampiran 8 halaman 109). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pemahaman prinsip 3R siswa memiliki normalitas yang kurang baik.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Uji homogenitas dilakukan melihat nilai *homogeneity of variance* dan *Levene Statistic*. Ketentuan dalam uji homogenitas apabila nilai *Sig.* < 0,05 maka dikatakan tidak homogen, dalam interpretasi nilai *Significancy* dikatakan homogen apabila lebih dari 0,05 dan berarti tidak homogen apabila kurang dari 0,05. Dari hasil pengujian homogenitas terdapat 16 soal instrumen yang tidak homogen sedangkan 33 soal instrumen adalah homogeny (dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 113).

2. Deskripsi Hasil Data Variabel

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 kota Bengkulu pada seluruh siswakeselas IV yang berjumlah 55siswa dengan sampel penelitian sebanyak 55 orang. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalahdata yang diperoleh dari angket pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dan data hasil pembuatan gambar kolasesiswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti akan didekripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan denganmenggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berbentuk angka atauskor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif. Data variabel yang yangdideskripsikan pada penelitian ini adalah (1) data variabel bebas yaitu pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa (X) dan (2) data variabel terikat yaitu nilai hasil karyasiswa (Y).

Berdasarkan aspek penelitian tersebut, penelitimelakukan tes dengan menyebarkan angket pemahaman prinsip 3R siswa kepada 55orang siswa kelas

IVSD Negeri 1 kota Bengkulu yang terdiri dari 49 pernyataan pada angket dengan empat pilihan jawaban. Kemudian siswa menjawab pernyataan yang ada dengan memilih salah satu kategori pilihan jawaban yang telah disediakan. Selanjutnya, untuk nilai variabel X diambil dari angket pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa. Deskripsi data hasil penelitian variabel pemahaman Prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) (X) akan disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemahaman Prinsip 3R Siswa (X)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif %
1.	49-77	Sangat Buruk	0	0.00%
2.	78-106	Buruk	0	0.00%
3.	107-135	Cukup	17	30.91
4.	136-164	Baik	38	69.09
5.	165-193	Sangat Baik	0	0.00%
Jumlah			55	100%

(Sumber: hasil penelitian, 2014)

Dari tabel 4.3 tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil penelitian tentang pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa pada SD Negeri 1 sudah baik dengan kategori cukup 30.91% dan kategori baik 69.09%.

b. Deskripsi Hasil Variabel Karya Kolase Siswa (X)

Dalam pelaksanaan penelitian variabel Y ini diambil dari dokumentasi pembuatan gambar dengan teknik kolase pada bulan Januari tahun 2014 semester II kelas IV di SD Negeri 1 kota Bengkulu. Untuk nilai akhir variabel Y inilah yang merupakan nilai variabel Y sesungguhnya. Instrumen hasil karya siswa (Y)

secara teoritis mempunyai skor terendah 0 dan skor tertinggi 100. Berdasarkan data nilai hasil karya siswa yang diperoleh pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa dapat (dilihat pada lampiran 11 hal. 120). Pengkategorian variabel hasil gambar kolase (Y) pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil yaitu sebagai berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Gambar Kolase siswa SD Negeri 1 (Y)

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif %
1.	$\geq 6,5$	Tuntas	55	100%
2.	$< 6,5$	Belum Tuntas	0	0%
Jumlah			55	100%

(Sumber: hasil penelitian, 2014)

3. Analisis Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi *productmoment*, uji ini digunakan untuk melihat korelasi antara pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa dengan hasil karya kolase siswa.

Pemahaman prinsip 3R siswa (X) dengan hasil karya kolase siswa (Y) pada siswa kelas IVSD Negeri 1 kota Bengkulu. Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya adalah apakah terdapat hubungan antara kemampuan membuat kolase dengan pemahaman tentang prinsip 3R siswa kelas IV SD Negeri 1 kota Bengkulu.

Uji korelasi *product moment* yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat korelasi yang positif

signifikan antara variabel X dan Y. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 55$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, didapat $\Sigma X = 396,81$, $\Sigma Y = 5215$, $\Sigma X^2 = 287653,4$, $\Sigma Y^2 = 496625$ dan $\Sigma XY = 377179,9$ (lihat lampiran 12, hal 122). Hasil perhitungan ini kemudian dimasukkan kedalam rumus hipotesis korelasi *product moment* agar bisa diketahui berapa besarkoefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Melalui perhitungan tersebut diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,626$ dengan taraf signifikansi $= 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,266$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa antara pemahaman prinsip 3R siswa (X) dengan hasil karya kolase siswa (Y) terdapat korelasi positif yang signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang dinyatakan yaitu terdapat hubungan antara kemampuan membuat kolase dengan pemahaman siswa tentang prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Hal ini berarti bahwa pemahaman siswa tentang prinsip 3R berpengaruh positif terhadap hasil karya kolase siswa. Dengan demikian dapat peneliti tegaskan bahwa hipotesis yang dinyatakan ada korelasi positif yang signifikan antara pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa dengan hasil karya kolase siswa. Dengan kata lain bahwa pemahaman prinsip 3R siswa berpengaruh positif terhadap hasil karya kolase siswa.

Hasil perhitungan mengenai kekuatan hubungan antara variabel pemahaman prinsip 3R siswa (X) dengan variabel hasil karya kolase siswa (Y) ditunjukkan dengan korelasi $r_{xy} 0,626$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r (lihat

lampiran 15 halaman 126), korelasi r_{xy} 0,626 terletak pada rentang nilai $r = 0,60-0,80$ maka dapat disimpulkan tingkathubungan antara variabel pemahaman prinsip 3R siswa (X) dengan hasil karya kolasesiswa (Y) adalah kuat. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwahubungan antara kemampuan membuat kolase dengan pemahaman siswa tentang prinsip 3R positif dan signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkanbahwa faktor pemahaman prinsip *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* (3R) siswa memberikan kontribusi dalam hubungannyadengan hasil karya kolasesiswa.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel yang dikorelasikan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tingkat hubungan
Pemahaman prinsip <i>Reduce</i> , <i>Reuse</i> , <i>Recycle</i> (3R) siswa dengan hasil karya kolase siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di SD Negeri 1 kota Bengkulu	0,626	0,266	Signifikan	Kuat

4. Pembahasan Pengukuran Pemahaman Prinsip *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* (3R)

Dari langkah-langkah analisa data yang telah dilakukan, melalui penelitian inidapat memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah yang dibahas. Untukmendapatkan suatu instrumen penelitian yang baik, peneliti melakukan uji cobainstrumen. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan instrumen untukdijadikan instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri 71 kota Bengkulu pada 55 orang siswa kelas IV yang tidak termasuk ke dalamsampel penelitian.Sebelum tes uji coba dilakukan, peneliti memberi pengarahana mengenai angketyang akan diuji coba. Peneliti menekankan agar siswa mengerjakan angketdengan baik sesuai petunjuk yang

tertera di dalam angket. Berdasarkan hasil pengujian validitas, butir soal pada angket yang semula berjumlah 53 item soal, ternyata sebanyak 4 item tidak memenuhi kriteria validitas, selanjutnya perhitungan reliabilitas instrumen yang memuat 49 butir item termasuk 4 item yang tidak valid diperoleh harga $r = 0,266$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) adalah reliabel. Kemudian dilakukan pengujian terhadap normalitas instrumen penelitian yang memuat 49 butir item dengan hasil bahwa 6 butir instrumen adalah normal sedangkan 43 tidak normal, selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas diperoleh 16 dari 49 butir instrumen dinyatakan homogeny sedangkan 33 butir tidak homogen.

Angket yang telah diuji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitasnya kemudian diberikan kepada kelas IV yang terdiri dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 kota Bengkulu yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 55 orang, angket diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Peneliti menekankan bahwa pengisian angket tidak boleh didiskusikan oleh teman. Pada saat pengisian angket berlangsung, peneliti selalu membimbing setiap siswa agar siswa dapat menjawab lembar angket dengan baik agar hasil yang diperoleh juga baik.

Pada pengujian validitas, reliabilitas, normalitas dan homogenitas yang telah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa antara pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa (X) dengan hasil karya kolase siswa (Y) terdapat hubungan positif yang signifikan. Hasil penelitian yang telah diperoleh

sesuai dengan kebenaran teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli yang banyak menyatakan bahwa untuk membuat gambar dengan menggunakan teknik kolase siswa dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sebagai sumber bahan dalam pembuatan kolase.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) sangat menentukan hasil karya yang akan diciptakannya. Hal ini terlihat dari siswa yang memiliki pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa yang positif maka hasil yang diperoleh akan baik.

Hasil penelitian yang telah diperoleh diperkuat pula dengan perhitungan statistik yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa dengan hasil karya kolase siswa. Hal ini berarti jika siswa memiliki pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) yang baik maka hasil yang diperoleh akan baik pula, maka hipotesis alternatif diterima dan disetujui.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dalam membuat sebuah karya gambar dapat diterapkan teknik kolase yang dalam pembuatannya menggunakan bahan-bahan bekas yang ada di lingkungan baik berupa bahan organik maupun anorganik. Dimana dalam proses pembuatan terdiri dari tiga langkah yaitu pembuatan sketsa, pemilihan bahan dan alat untuk membentuk dan merekat bahan, kemudian merekat bahan pada bidang gambar.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari korelasi, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) siswa dengan hasil karya kolase siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV SD Negeri 1 kota Bengkulu dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori kuat.

B. Saran

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka:

1. Bagi guru-guru yang mengajar seni budaya dan prakarya, diharapkan menambah perbendaharaan buku-buku mengenai seni rupa terutama tentang teknik kolase, mozaik, dan hal yang berhubungan dengan seni rupa lainnya sehingga proses pembelajaran dapat diiringi dengan teori dan praktek. Dalam

hal ini, penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas guru dan prestasi belajar siswa dalam bidang seni rupa yang akan datang.

2. Bagi siswa, di harapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga pemahaman teknik kolase dengan konsep penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai. Selain itu siswa diharapkan selalu berusaha untuk menciptakannya dengan memanfaatkan waktu dan lingkungan sebaik-baiknya serta disiplin dalam menjalankan aktivitas, termasuk kegiatan belajar.
3. Bagi orang tua, hendaklah membantu anak mengasah kreatifitas dalam membuat prakarya dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang terdapat di sekitar rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasikan lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dan menggambar seperti teknik dalam menggambar dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahari, Nooryam. 2008. *Kritik Seni Wacana dan Apresiasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ching, Francis .D.K. 2005. *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- F.P, Anandita. 2010. *Seni Kolase*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Hadjar Pamadhi. 2008. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Herawati Ida Siti, Iriaji. 1999. *Pendidikan Seni Rupa*. ____: Depdikbud
- Kamaril, Cut. 2001. *Pendidikan Seni Rupa / Kerajinan Tangan*. Jakarta: Depdiknas
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2002. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pamadhi Hajar, Sukardi Evan. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pekerti Widia. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Depdiknas
- Revi Devi Paat. 2008. *Boneka Kolase*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Sriwirasto. 2010. *Mari Melukis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo


- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Sumarjadi. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Erlangga
- Susanto Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: KANISIUS
- Tim Bina Karya Guru. 2006. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk Kelas I SD*. Jakarta: Erlangga
- Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Warti Sundaryati, Muharam. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud
- Winarni Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB
- <http://hasna-hanifah.blogspot.com/2012/03/prinsip-mengurangi-memakai-ulang-dan.html> (diakses tanggal 2 Oktober 2013)
- [http://sampah-tpst-Reduce, Reuse, Recycle \(3R\).blogspot.com/2009/07/blog-post_9116.html](http://sampah-tpst-Reduce, Reuse, Recycle (3R).blogspot.com/2009/07/blog-post_9116.html) (diakses tanggal 5 November 2013)
- <http://www.pu.go.id/uploads/services/infopublik20130648122801.pdf> (diakses tanggal 5 November 2013)
- <http://www.gomuda.com/2012/12/memahami-kata-reduce-reuse-dan-recycle.html> (diakses tanggal 5 November 2013)
- [http://alamendah.org/2010/07/01/Reduce, Reuse, Recycle \(3R\)-reuse-reduce-recycle-sampah/](http://alamendah.org/2010/07/01/Reduce, Reuse, Recycle (3R)-reuse-reduce-recycle-sampah/) (diakses tanggal 5 November 2013 dan 25 November 2013)
- <http://hanifweb.wordpress.com/2013/04/13/reduce-reuse-recycle/> (diakses tanggal 23 Februari 2014)
- <http://desyandri.wordpress.com/2009/02/11/pembuatan-gambar-dari-kertas-bekas-dengan-teknik-kolase-di-kelas-iii-sd/> (diakses 23/08/2013)

Riwayat Hidup



Peneliti bernama Oktariani, lahir di Bengkulu pada tanggal 23 Oktober 1991, dari pasangan bapak Edi Mailan dan ibu Endang Mismawati, anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan formal di SDN 70 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2003, melanjutkan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 11 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan lagi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata periode 67 di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Bengkulu Utara dari tanggal 02 Juli sampai dengan 31 Agustus 2012. Peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri 3 Kota Bengkulu, dan selanjutnya melakukan penelitian serta menyelesaikan penelitian pada bulan Januari 2014 di SD Negeri 1 Kota Bengkulu.

Lampiran 1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN NASIONAL SD NEGERI 1 KOTA BENGKULU <small>Jl. Prof.Dr. Hazairin,SH Telp./Fax. (0736)344245 E-Mail : sdn1kotabengkulu@yahoo.com Website : http://www.sdn1bengkulu.sch.id BENGKULU 38111 AKREDITASI "A"</small>	
-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Surat Keterangan

NO. 421.2/324/I/SDN.1 /2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SDN 1 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:


NAMA	: OKTARIANI
NIM	: A1GO09102
JURUSAN	: PGSD
JUDUL	: "Pembuatan Gambar Dengan Teknik Kolase dan Hubungannya Dalam Pemahaman Prinsip 3R di Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu."

Berdasarkan surat izin penelitian dari Diknas Kota Bengkulu nomor 070/40/I.Diknas yang namanya tersebut di atas **diizinkan penelitian** di SDN 1 Kota Bengkulu pada tanggal 07 s.d 11 Januari 2014.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 8 Januari 2014

Kepala Sekolah,


Rohayati Daud, M. Pd
Nip. 19690710 1989082 001



Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas/Semester :IV/ 1
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Alokasi Waktu : 1x pertemuan

I. KompetensiInti

4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

II. Kompetensi Dasar

- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.

III. Indikator

Menciptakan karya seni kolase menggunakan bahan alam dan barang bekas.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru dan tanya jawab, siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat gambar dengan teknik kolase dengan tepat
2. Melalui pemberian tugas, siswa dapat membuat satu gambar dari barang bekas dengan teknik kolase.

V. Materi Pokok

Pembuatan gambar dari barang bekas dengan teknik kolase

VI. Metode

- Tanya jawab
- Ceramah
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VII. Kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan awal

1. Menyiapkan kondisi kelas
2. Berdoa
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Apersepsi: Guru memajang gambar kolase yang sudah selesai dibuat.
5. Tujuan pembelajaran: Siswa dapat membuat gambar dari barang bekas dengan teknik kolase

B. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan tentang prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R)
2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai bahan yang bias digunakan untuk emmbuat gambar dengan teknik kolase
3. Guru menjelaskan tentang cara pembuatan gambar dengan teknik kolase
4. Siswa mengeluarkan bahan yang telah disiapkan dari rumah
5. Siswa menyiapkan alat yang diperlukan dalam pembuatan gambar kolase
6. Siswa dibawah bimbingan guru membuat gambar dengan teknik kolase sesuai dengan alat dan bahan yang dibawa dari rumah dengan langkah-langkah sebagai berikut;
 - a. Memilih bahan dan alat
 - b. Membuat sketsa gambar
 - c. Menggambar
 - d. Mencari bahan yang cocok dengan gambar
 - e. Mengguntin/memotong bahan
 - f. Merekatkan guntingan pada gambar
 - g. Finishing dari pembuatan gambar

C. Kegiatan akhir

1. Setelah siswa mengumpulkan gambar kolase, guru dan siswa menilai gambar secara bersama-sama di kelas.
2. Di bawah bimbingan guru siswa menyimpulkan pelajaran

VIII. Media dan Sumber

A. Media

1. Gambar kolase yang sudah selesai
2. Gambar kolase yang belum di buat
3. Lem
4. Barang bekas
5. Gunting
6. Motif pada karton jerami
7. Motif pada barang putih

B. Sumber

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

IX. Penilaian

1. Penilaian proses (tes lisan)

Format penilaian proses

N0	Nama siswa	Kesungguhan kerja			Kelancaran		
		SB	B	C	SB	B	C

Keterangan:

SB = 50 90-100 = A

B = 40 70-80 = B

C = 30 60 = C

Indikator penilaian:

Kesungguhan kerja:

SB: Selama melakukan aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase berlangsung, siswa sangat serius dan tidak terlihat ada kegiatan lain yang dikerjakan.

B : Selama melakukan aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase berlangsung, siswa cukup serius namun ada juga sedikit kegiatan lain yang dilakukan

C : Selama melakukan aktivitas membuat gambar dengan teknik kolase berlangsung, siswa tidak serius banyak kegiatan lain yang dilakukan

Kelancaran

SB: Selama jam pelajaran berlangsung siswa dapat mengungkapkan ide dangagasannya kedalam wujud gambar dengan sangat baik, tanpa adakesulitan dan hambatan

B : Selama jam pelajaran berlangsung siswa dapat mengungkapkan ide dangagasannya kedalam wujud gambar dengan cukup baik, walau ada sedikit kesulitan dan hambatan

C : Selama jam pelajaran berlangsung siswa kurang dapatmengungkapkan idedan gagasannya ke dalam wujud gambar

2. Penilaian hasil

Format penilaian hasil

N0	Nama siswa	Kombinasi warna			Keindahan			Cara Merekat		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

Indikator penilaian:

Kombinasi warna

SB: Penataan bahan-bahan bekas pada gambar sangat baik, menarik dan adanya tatanan warna yang sesuai pada gambar

B : Penataan bahan-bahan bekas pada gambar cukup baik, menarik walaupun ada sedikit tatanan warna yang kurang sesuai

C : Penataan bahan-bahan bekas pada gambar kurang baik, tatanan warnanya tidak sesuai

Keindahan

SB : Kesan yang nampak dari gambar sangat baik, susunan dan guntingan bahan-bahan bekas yang sesuai dan rapi

B : Kesan yang nampak dari gambar cukup baik, walaupun masih ada susunan dan guntingan bahan-bahan bekas yang kurang sesuai

C : Kesan yang tampak dari gambar kurang baik, susunan dan guntingan bahan-bahan bekas yang tidak sesuai dan tidak rapi

Cara Merekat

SB : bahan-bahan bekas yang ditempel pada bidang gambar tampak rapi dan bersih

B : bahan-bahan bekas yang ditempel pada bidang gambar tampak cukup rapi dan bersih, walaupun masih ada tempelan yang kurang sesuai

C : bahan-bahan bekas yang ditempel tidak rapi dan bersih

Keterangan:

SB = 40 >90 = A

B = 30 70-90 = B

C = 20 60 = C

Bengkulu, Oktober 2013

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Hasnawati, M.Si.

Oktariani

Lampiran 3. Tabel Kisi-kisi Angket Pemahaman Prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) Siswa Sebelum Uji Coba

NO	DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR PERNYATAAN	
			POSITIF	NEGATIF
1	<i>Reduce</i> (mengurangi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Bahan, Media, dan barang secara maksimal. • Mengurangi sampah dan limbah akibat konsumsi • Mengurangi terjadinya penumpukan sampah 	13,14,70,3 7, 33 50, 20	2, 31, 32, 45, 624, 36, 49, 67, 68 15,16, 44 1
2	<i>Reuse</i> (mengunaka kembali)	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan barang yang dapat digunakan kembali saat berbelanja. • Gunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis. • Gunakan email (surat elektronik) untuk berkirin surat. 	19 22, 56, 57	18, 28, 59, 72 21 24,69
3.	<i>Recycle</i> (daur ulang)	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah basah dijadikan pupuk dan sampah kering didaur ulang menjadi barang lain yang bernilai ekonomi • Meningkatkan pengelolaan sampah dengan mengedepnkan prinsip <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R) • Meminimasi sampah, meningkatkan nilai tambah produk daur ulang melalui konsep <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R) 	25, 26, 35, 41,61,74 3, 5, 6, 7, 8, 9, 42, 60 2930, 63 75, 39, 40, 54, 64	46,51 10,43,52, 53, 55, 58,65, 71,73 27, 38, 47

Lampiran 4. Angket Uji Coba

PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

INSTRUMEN PENILAIAN PEMAHAMAN PRINSIP *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) SISWA

OLEH : OKTARIANI

NPM : A1G009102

Kepada : Siswa Siswi Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama : Erlangga Fatah Al Zikri

Kelas : IVA

Di Bengkulu

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ustadzah. Setiap pernyataan perlu dipahami dan dinyatakan dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ustadzah.

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban anak-anak berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak akan dirahasiakan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama yang telah anak-anak berikan.

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya sering membuang sampah sembarangan				✓
2.	Saya suka menggunting & menempel potongan kertas bekas menjadi sebuah gambar		✓		
3.	Setiap membuat tugas prakarya saya lebih memilih menggunakan bahan yang dibeli di pasar			✓	
4.	Saya suka membuat kotak pensil dari kardus/kotak bekas	✓			
5.	Saya senang membuat bunga dari sedotan bekas		✓		
6.	Saya suka membuat keterampilan/kerajinan tangan dari kertas bekas	✓			
7.	Saya suka membuat souvenir dari potongan kayu	✓			
8.	Saya suka membuat kerajinan tangan dari kain perca	✓			
9.	Saya tidak suka membuat kerajinan dari barang-barang bekas			✓	
10.	Saya senang mengolah barang bekas menjadi mainan	✓			
11.	Ketika saya menemukan kaleng bekas, saya suka membuatnya menjadi celengan	✓			
12.	Saat membuang sampah, saya tidak memisahkan sampah basah (organik) dan sampah kering (anorganik)				✓
13.	Setiap ke pasar, belanjaan saya selalu mendapatkan kantong plastik dari setiap toko		✓		
14.	Saya suka menjarak tulisan di buku catatan				✓
15.	Saya suka merobek buku catatan untuk dijadikan mainan	✓			
16.	Saya senang mengoleksi perangko bekas		✓		
17.	Saya senang membawa pulang barang-barang yang ditemui di jalan		✓		
18.	Saya menganggap barang bekas adalah sampah dan tidak bias dimanfaatkan				✓
19.	Saya suka membeli barang dengan bungkus kantong plastik			✓	
20.	Saya suka membeli barang dengan bungkus plastic bertanda mudah didaur ulang/terurai	✓			
21.	Kertas bekas sering saya jadikan berbagai bentuk mainan		✓		
22.	Kertas yang tidak terpakai saya buang ke tempat sampah				✓
23.	Saya suka menjual kertas bekas ke tukang barang bekas			✓	
24.	Saya suka membuat sampah basah (organik) menjadi pupuk kompos		✓		
25.	Saya suka mengambil barang bekas di tempat sampah dan membuatnya menjadi keterampilan		✓		
26.	Saya lebih suka membeli mainan baru dari pada memperbaiki mainan rusak				✓
27.	Saya bangga kalau barang yang saya pakai terbuat dari barang bekas	✓			

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
28	Saya malas bermain barang bekas karna kotor.				✓
29	Saya menjual barang bekas yang sudah diolah.	✓			
30	Saya peduli dengan barang bekas.		✓		
31	Saya suka menggabungkan benda-benda menggunakan lem.	✓			
32	Saya tidak tahu cara mengolah barang bekas				✓
33	Saya tidak bisa membedakan antara sampah dan barang bekas.			✓	
34	Saya lebih suka membeli sesuatu daripada membuat sendiri.				✓
35	Orang tua saya melarang mengumpulkan barang-barang yang tidak berguna.	✓			
36	Saya malu kalau memakai barang yang tidak baru.		✓		
37	Saya tidak puas jika mainan saya masih berbentuk asli seperti ketika baru beli.		✓		
38	Saya lebih suka beli mainan daripada makan.		✓		
39	Saya bangga kalau barang saya yang rusak saya perbaiki sendiri.	✓			
40	Saya membuat sesuatu dari barang bekas karena saya tidak punya uang untuk membeli yang baru.			✓	
41	Saya lebih suka bermain barang-barang bekas daripada belajar.	✓			
42	Sepulang sekolah saya menempel kertas catatan PR di kamar.		✓		
43	saya suka memotong gambar-gambar kartun dan menempelnya di kamar.		✓		
44	Saya membakar kertas dan plastik karena saya tidak tahu mengolahnya.				✓
45	Saya bisa membuat sesuatu dari plastik atau kertas.	✓			
46	Saya suka memotong-motong foto lalu menggabungkannya dengan foto yang lainnya.			✓	
47	Saya selalu ingin tampil beda dari teman sekelas dengan cara memakai barang-barang dari barang bekas.		✓		
48	Saya suka membuat karya dari bahan yang masih baru.				✓
49	Saya lebih suka mainan dengan teknologi canggih dari pada membuat dari barang bekas.				✓
50	Saya sering membuang barang yang masih bisa diperbaiki.			✓	
51	Saya sering membeli es krim untuk diambil tangkainya.	✓			
52	Saya suka mengumpulkan potongan-potongan kayu dengan warna yang berbeda	✓			
53	Saya suka menyambung baju dengan potongan-potongan kain.				✓

Lampiran 5. Angket Penelitian Pemahaman Prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) Siswa (Nama: Tia/Nomor: 28)

**PEDOMAN PENGISIAN ANGKET
INSTRUMEN PENILAIAN PEMAHAMAN PRINSIP 3R SISWA**

OLEH : OKTARIANI

NPM : A1G009102

Kepada : Siswa Siswi Kelas IV SD Negeri 1 Kota Bengkulu

Nama :

Kelas :

Di Bengkulu

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ustadzah. Setiap pernyataan perlu dipahami dan dinyatakan dengan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ustadzah.

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban anak-anak berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak akan dirahasiakan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama yang telah anak-anak berikan.

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya sering membuang sampah sembarangan				✓
2.	Saya suka menggunting & menempel potongan kertas bekas menjadi sebuah gambar		✓		
3.	Setiap membuat tugas prakarya saya lebih memilih menggunakan bahan yang dibeli di pasar			✓	
4.	Saya suka membuat kotak pensil dari kardus/kotak bekas		✓		
5.	Saya senang membuat bunga dari sedotan bekas	✓			
6.	Saya suka membuat keterampilan/kerajinan tangan dari kertas bekas	✓			
7.	Saya suka membuat souvenir dari potongan kayu		✓		
8.	Saya suka membuat kerajinan tangan dari kain perca		✓		
9.	Saya tidak suka membuat kerajinan dari barang-barang bekas				✓
10.	Saya senang mengolah barang bekas menjadi mainan	✓			
11.	Ketika saya menemukan kaleng bekas, saya suka membuatnya menjadi celengan	✓			
12.	Saat membuang sampah, saya tidak memisahkan sampah basah (organik) dan sampah kering (anorganik)			✓	
13.	Setiap ke pasar, belanjaan saya selalu mendapatkan kantong plastik dari setiap toko			✓	
14.	Saya suka menjarak tulisan di buku catatan				✓
15.	Saya suka merobek buku catatan untuk dijadikan mainan		✓		
16.	Saya senang mengoleksi perangko bekas				✓
17.	Saya senang membawa pulang barang-barang yang ditemui di jalan		✓		
18.	Saya menganggap barang bekas adalah sampah dan tidak bias dimanfaatkan				✓
19.	Saya suka membeli barang dengan bungkus kantong plastik			✓	
20.	Saya suka membeli barang dengan bungkus plastic bertanda mudah didaur ulang/terurai		✓		
21.	Kertas bekas sering saya jadikan berbagai bentuk mainan	✓			
22.	Kertas yang tidak terpakai saya buang ke tempat sampah				✓
23.	Saya suka menjual kertas bekas ke tukang barang bekas				✓
24.	Saya suka mengambil barang bekas di tempat sampah dan membuatnya menjadi keterampilan		✓		
25.	Saya lebih suka membeli mainan baru dari pada memperbaiki mainan rusak				✓
26.	Saya bangga kalau barang yang saya pakai terbuat dari barang bekas	✓			
27.	Saya malas bermain barang bekas karna kotor.				✓

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
28	Saya menjual barang bekas yang sudah diolah.				✓
29	Saya peduli dengan barang bekas.	✓			
30	Saya suka menggabungkan benda-benda menggunakan lem.	✓			
31	Saya tidak bisa membedakan antara sampah dan barang bekas.				✓
32	Saya lebih suka membeli sesuatu daripada membuat sendiri.				✓
33	Orang tua saya melarang mengumpulkan barang-barang yang tidak berguna.				✓
34	Saya malu kalau memakai barang yang tidak baru.				✓
35	Saya lebih suka beli mainan daripada makan.	✓			
36	Saya bangga kalau barang saya yang rusak saya perbaiki sendiri.	✓			
37	Saya membuat sesuatu dari barang bekas karena saya tidak punya uang untuk membeli yang baru.		✓		
38	Saya lebih suka bermain barang-barang bekas daripada belajar.		✓		
39	Sepulang sekolah saya menempel kertas catatan PR di kamar.		✓		
40	saya suka memotong gambar-gambar kartun dan menempelnya di kamar.		✓		
41	Saya membakar kertas dan plastik karena saya tidak tahu mengolahnya.				✓
42	Saya bisa membuat sesuatu dari plastik atau kertas.		✓		
43	Saya suka memotong-motong foto lalu menggabungkannya dengan foto yang lainnya.			✓	
44	Saya selalu ingin tampil beda dari teman sekelas dengan cara memakai barang-barang dari barang bekas.		✓		
45	Saya suka membuat karya dari bahan yang masih baru.			✓	
46	Saya lebih suka mainan dengan teknologi canggih dari pada membuat dari barang bekas.			✓	
47	Saya sering membuang barang yang masih bisa diperbaiki.				✓
48	Saya suka mengumpulkan potongan-potongan kayu dengan warna yang berbeda		✓		
49	Saya suka menyambung baju dengan potongan-potongan kain.			✓	

Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen

Correlations

Correlations

		TOTAL
Nomor 1	Pearson Correlation	,467
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
Nomor 2	Pearson Correlation	,405
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	55
Nomor 3	Pearson Correlation	,346
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	55
Nomor 4	Pearson Correlation	,399
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	55
Nomor 5	Pearson Correlation	,416
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	55
Nomor 6	Pearson Correlation	,344
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	55
Nomor 7	Pearson Correlation	,291
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	55
Nomor 8	Pearson Correlation	,350
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	55

Nomor 9	Pearson Correlation	,292
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	55
Nomor 10	Pearson Correlation	,326
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	55
Nomor 11	Pearson Correlation	,272
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	55
Nomor 12	Pearson Correlation	,464
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
Nomor 13	Pearson Correlation	,396
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	55
Nomor 14	Pearson Correlation	,359
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	55
Nomor 15	Pearson Correlation	,437
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55
Nomor 16	Pearson Correlation	,500
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
Nomor 17	Pearson Correlation	,280
	Sig. (2-tailed)	,038
	N	55
Nomor 18	Pearson Correlation	,323
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	55

Nomor 19	Pearson Correlation	,278
	Sig. (2-tailed)	,040
	N	55
Nomor 20	Pearson Correlation	,426
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55
Nomor 21	Pearson Correlation	,288
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	55
Nomor 22	Pearson Correlation	,320
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	55
Nomor 23	Pearson Correlation	,352
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	55
Nomor 24	Pearson Correlation	,161
	Sig. (2-tailed)	,241
	N	55
Nomor 25	Pearson Correlation	,497
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
Nomor 26	Pearson Correlation	,469
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
Nomor 27	Pearson Correlation	,301
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	55
Nomor 28	Pearson Correlation	,443
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55

Nomor 29	Pearson Correlation	,329
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	55
Nomor 30	Pearson Correlation	,331
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	55
Nomor 31	Pearson Correlation	,271
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	55
Nomor 32	Pearson Correlation	,423
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55
Nomor 33	Pearson Correlation	,141
	Sig. (2-tailed)	,303
	N	55
Nomor 34	Pearson Correlation	,348
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	55
Nomor 35	Pearson Correlation	,199
	Sig. (2-tailed)	,146
	N	55
Nomor 36	Pearson Correlation	,366
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	55
Nomor 37	Pearson Correlation	,329
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	55
Nomor 38	Pearson Correlation	,318
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	55

Nomor 39	Pearson Correlation	,283
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	55
Nomor 40	Pearson Correlation	,347
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	55
Nomor 41	Pearson Correlation	,343
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	55
Nomor 42	Pearson Correlation	,412
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	55
Nomor 43	Pearson Correlation	,343
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	55
Nomor 44	Pearson Correlation	,327
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	55
Nomor 45	Pearson Correlation	,292
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	55
Nomor 46	Pearson Correlation	,344
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	55
Nomor 47	Pearson Correlation	,294
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	55
Nomor 48	Pearson Correlation	,200
	Sig. (2-tailed)	,143
	N	55

Nomor 49	Pearson Correlation	,370
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	55
Nomor 50	Pearson Correlation	,464
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
Nomor 51	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	55
Nomor 52	Pearson Correlation	,393
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	55
Nomor 53	Pearson Correlation	,401
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	55
TOTAL	Pearson Correlation	1
	N	55

Lampiran 7. Reliabilitas Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	55	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,772
		N of Items	25 ^a
	Part 2	Value	,733
		N of Items	24 ^b
	Total N of Items		49
Correlation Between Forms			,799
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,888
	Unequal Length		,888
Guttman Split-Half Coefficient			,886

Lampiran 8. Uji Normalitas Instrumen

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P1	P2	P3	P4
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.4727	2.9273	3.0182	2.7273
	Std. Deviation	.60414	.46566	.59289	.78066
Most Extreme Differences	Absolute	.336	.417	.330	.346
	Positive	.256	.365	.330	.254
	Negative	-.336	-.417	-.324	-.346
Kolmogorov-Smirnov Z		2.491	3.090	2.450	2.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P5	P6	P7	P8
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.7455	2.9273	2.4909	2.8000
	Std. Deviation	.61518	.63405	.92040	.70448
Most Extreme Differences	Absolute	.351	.346	.249	.284
	Positive	.267	.309	.249	.243
	Negative	-.351	-.346	-.170	-.284
Kolmogorov-Smirnov Z		2.606	2.563	1.843	2.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P9	P10	P11	P12
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.4909	2.9818	2.6727	3.0909
	Std. Deviation	.63458	.68017	.90379	.58603
Most Extreme Differences	Absolute	.352	.311	.244	.362
	Positive	.217	.289	.244	.362
	Negative	-.352	-.311	-.169	-.347
Kolmogorov-Smirnov Z		2.614	2.304	1.812	2.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P13	P14	P15	P16
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8000	3.2909	2.2727	2.0909
	Std. Deviation	.52352	.76189	.84885	1.15907
Most Extreme Differences	Absolute	.503	.279	.222	.263
	Positive	.351	.231	.208	.263
	Negative	-.503	-.279	-.222	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		3.733	2.066	1.649	1.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.001

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P17	P18	P19	P20
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.6364	3.4909	2.2909	3.0364
	Std. Deviation	.80193	.66312	.68510	.69292
Most Extreme Differences	Absolute	.314	.360	.464	.370
	Positive	.314	.221	.464	.321
	Negative	-.196	-.360	-.317	-.370
Kolmogorov-Smirnov Z		2.325	2.673	3.444	2.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P21	P22	P23	P24
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.9455	3.0727	2.9636	2.5273
	Std. Deviation	.52416	.50386	.57618	.66261
Most Extreme Differences	Absolute	.414	.412	.380	.278
	Positive	.368	.412	.348	.278
	Negative	-.414	-.388	-.380	-.271
Kolmogorov-Smirnov Z		3.072	3.055	2.816	2.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P25	P26	P27	P28
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.0182	2.8545	3.3091	2.1273
	Std. Deviation	.30374	.67818	.69048	.90379
Most Extreme Differences	Absolute	.469	.276	.278	.229
	Positive	.469	.251	.236	.229
	Negative	-.440	-.276	-.278	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		3.481	2.046	2.061	1.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P29	P30	P31	P32
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2545	3.0545	3.3091	2.9636
	Std. Deviation	.75076	.44797	.69048	.38315
Most Extreme Differences	Absolute	.276	.439	.278	.447
	Positive	.196	.439	.236	.408
	Negative	-.276	-.415	-.278	-.447
Kolmogorov-Smirnov Z		2.047	3.258	2.061	3.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P33	P34	P35	P36
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.6000	3.4727	2.3818	3.3455
	Std. Deviation	.65546	.63405	1.06268	.84367
Most Extreme Differences	Absolute	.402	.343	.186	.345
	Positive	.271	.227	.186	.219
	Negative	-.402	-.343	-.174	-.345
Kolmogorov-Smirnov Z		2.980	2.541	1.378	2.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.045	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P37	P38	P39	P40
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2909	2.5091	3.4182	2.9091
	Std. Deviation	.80904	1.03410	.65802	.48200
Most Extreme Differences	Absolute	.301	.228	.321	.448
	Positive	.190	.146	.228	.371
	Negative	-.301	-.228	-.321	-.448
Kolmogorov-Smirnov Z		2.229	1.691	2.379	3.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P41	P42	P43	P44
N		55	55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.9818	2.9091	2.7818	2.4727
	Std. Deviation	.82756	.51900	.59910	.74173
Most Extreme Differences	Absolute	.346	.424	.369	.338
	Positive	.346	.358	.285	.338
	Negative	-.254	-.424	-.369	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		2.564	3.145	2.740	2.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P45	P46	P47
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.0727	3.0727	3.1818
	Std. Deviation	.32515	.26208	.51247
Most Extreme Differences	Absolute	.498	.537	.402
	Positive	.498	.537	.402
	Negative	-.393	-.391	-.307
Kolmogorov-Smirnov Z		3.690	3.979	2.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		P48	P49
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2182	2.0182
	Std. Deviation	.76233	.93276
Most Extreme Differences	Absolute	.231	.217
	Positive	.231	.217
	Negative	-.229	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.712	1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Homogenitas Instrumen

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
P1	1.880	3	51	.145
P2	.382	3	51	.766
P3	.591	3	51	.623
P4	4.007	3	51	.012
P5	2.813	3	51	.048
P6	4.979	3	51	.004
P7	2.270	3	51	.091
P8	.919	3	51	.438
P9	.646	3	51	.589
P10	1.509	3	51	.223
P11	1.056	3	51	.376
P12	1.279	3	51	.291
P13	3.638	3	51	.019
P14	1.521	3	51	.220
P15	4.764	3	51	.005
P16	6.205	3	51	.001
P17	2.470	3	51	.072
P18	1.697	3	51	.179
P19	8.344	3	51	.000
P20	6.447	3	51	.001
P21	4.314	3	51	.009
P22	4.098	3	51	.011
P23	2.540	3	51	.067
P24	5.460	3	51	.002
P25	1.817	3	51	.156
P26	.991	3	51	.405
P27	3.324	3	51	.027
P28	.503	3	51	.682
P29	.452	3	51	.717
P30	.943	3	51	.427
P31	.811	3	51	.493
P32	2.558	3	51	.065
P33	2.144	3	51	.106
P34	1.202	3	51	.318
P35	1.636	3	51	.193
P36	5.370	3	51	.003
P37	2.403	3	51	.078
P38	2.897	3	51	.044
P39	.027	3	51	.994
P40	2.904	3	51	.044
P41	.150	3	51	.929
P42	1.621	3	51	.196
P43	1.507	3	51	.224

P44	4.016	3	51	.012
P45	3.977	3	51	.013
P46	2.163	3	51	.104
P47	3.092	3	51	.035
P48	2.179	3	51	.102
P49	.751	3	51	.527

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P1	Between Groups	2.651	3	.884	2.642	.059
	Within Groups	17.058	51	.334		
	Total	19.709	54			
P2	Between Groups	1.084	3	.361	1.735	.172
	Within Groups	10.625	51	.208		
	Total	11.709	54			
P3	Between Groups	6.465	3	2.155	8.781	.000
	Within Groups	12.517	51	.245		
	Total	18.982	54			
P4	Between Groups	1.951	3	.650	1.071	.370
	Within Groups	30.958	51	.607		
	Total	32.909	54			
P5	Between Groups	1.895	3	.632	1.737	.171
	Within Groups	18.542	51	.364		
	Total	20.436	54			
P6	Between Groups	2.851	3	.950	2.570	.064
	Within Groups	18.858	51	.370		
	Total	21.709	54			
P7	Between Groups	7.079	3	2.360	3.112	.034
	Within Groups	38.667	51	.758		
	Total	45.745	54			
P8	Between Groups	5.967	3	1.989	4.869	.005
	Within Groups	20.833	51	.408		
	Total	26.800	54			
P9	Between Groups	3.870	3	1.290	3.681	.018
	Within Groups	17.875	51	.350		
	Total	21.745	54			
P10	Between Groups	6.448	3	2.149	5.915	.002
	Within Groups	18.533	51	.363		
	Total	24.982	54			
P11	Between Groups	3.967	3	1.322	1.680	.183
	Within Groups	40.142	51	.787		
	Total	44.109	54			
P12	Between Groups	2.712	3	.904	2.912	.043
	Within Groups	15.833	51	.310		
	Total	18.545	54			

P13	Between Groups	.642	3	.214	.770	.516
	Within Groups	14.158	51	.278		
	Total	14.800	54			
P14	Between Groups	2.162	3	.721	1.259	.298
	Within Groups	29.183	51	.572		
	Total	31.345	54			
P15	Between Groups	3.317	3	1.106	1.585	.205
	Within Groups	35.592	51	.698		
	Total	38.909	54			
P16	Between Groups	23.512	3	7.837	8.152	.000
	Within Groups	49.033	51	.961		
	Total	72.545	54			
P17	Between Groups	3.394	3	1.131	1.841	.151
	Within Groups	31.333	51	.614		
	Total	34.727	54			
P18	Between Groups	3.704	3	1.235	3.142	.033
	Within Groups	20.042	51	.393		
	Total	23.745	54			
P19	Between Groups	2.379	3	.793	1.761	.166
	Within Groups	22.967	51	.450		
	Total	25.345	54			
P20	Between Groups	2.302	3	.767	1.657	.188
	Within Groups	23.625	51	.463		
	Total	25.927	54			
P21	Between Groups	2.053	3	.684	2.730	.053
	Within Groups	12.783	51	.251		
	Total	14.836	54			
P22	Between Groups	1.126	3	.375	1.521	.220
	Within Groups	12.583	51	.247		
	Total	13.709	54			
P23	Between Groups	4.619	3	1.540	5.900	.002
	Within Groups	13.308	51	.261		
	Total	17.927	54			
P24	Between Groups	1.792	3	.597	1.390	.256
	Within Groups	21.917	51	.430		
	Total	23.709	54			
P25	Between Groups	.182	3	.061	.644	.590
	Within Groups	4.800	51	.094		
	Total	4.982	54			
P26	Between Groups	1.753	3	.584	1.291	.287
	Within Groups	23.083	51	.453		
	Total	24.836	54			
P27	Between Groups	2.787	3	.929	2.064	.117
	Within Groups	22.958	51	.450		
	Total	25.745	54			
P28	Between Groups	13.042	3	4.347	7.137	.000
	Within Groups	31.067	51	.609		

	Total	44.109	54			
P29	Between Groups	2.561	3	.854	1.562	.210
	Within Groups	27.875	51	.547		
	Total	30.436	54			
P30	Between Groups	.195	3	.065	.311	.817
	Within Groups	10.642	51	.209		
	Total	10.836	54			
P31	Between Groups	5.220	3	1.740	4.324	.009
	Within Groups	20.525	51	.402		
	Total	25.745	54			
P32	Between Groups	.386	3	.129	.869	.463
	Within Groups	7.542	51	.148		
	Total	7.927	54			
P33	Between Groups	7.183	3	2.394	7.624	.000
	Within Groups	16.017	51	.314		
	Total	23.200	54			
P34	Between Groups	2.626	3	.875	2.339	.084
	Within Groups	19.083	51	.374		
	Total	21.709	54			
P35	Between Groups	5.848	3	1.949	1.803	.158
	Within Groups	55.133	51	1.081		
	Total	60.982	54			
P36	Between Groups	8.895	3	2.965	5.119	.004
	Within Groups	29.542	51	.579		
	Total	38.436	54			
P37	Between Groups	6.379	3	2.126	3.744	.017
	Within Groups	28.967	51	.568		
	Total	35.345	54			
P38	Between Groups	3.004	3	1.001	.933	.432
	Within Groups	54.742	51	1.073		
	Total	57.745	54			
P39	Between Groups	7.090	3	2.363	7.398	.000
	Within Groups	16.292	51	.319		
	Total	23.382	54			
P40	Between Groups	1.079	3	.360	1.599	.201
	Within Groups	11.467	51	.225		
	Total	12.545	54			
P41	Between Groups	8.448	3	2.816	5.034	.004
	Within Groups	28.533	51	.559		
	Total	36.982	54			
P42	Between Groups	1.079	3	.360	1.362	.265
	Within Groups	13.467	51	.264		
	Total	14.545	54			
P43	Between Groups	5.057	3	1.686	6.001	.001
	Within Groups	14.325	51	.281		
	Total	19.382	54			
P44	Between Groups	5.734	3	1.911	4.066	.012
	Within Groups	23.975	51	.470		

	Total	29.709	54			
P45	Between Groups	.626	3	.209	2.093	.113
	Within Groups	5.083	51	.100		
	Total	5.709	54			
P46	Between Groups	.092	3	.031	.434	.729
	Within Groups	3.617	51	.071		
	Total	3.709	54			
P47	Between Groups	.940	3	.313	1.207	.317
	Within Groups	13.242	51	.260		
	Total	14.182	54			
P48	Between Groups	4.123	3	1.374	2.572	.064
	Within Groups	27.258	51	.534		
	Total	31.382	54			
P49	Between Groups	9.665	3	3.222	4.403	.008
	Within Groups	37.317	51	.732		
	Total	46.982	54			

Correlations

Correlations

		Pembuatan Gambar Teknik Kolase	Pemahaman Prinsip 3R
Pembuatan Gambar Teknik Kolase	Pearson Correlation	1	.626(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Pemahaman Prinsip 3R	Pearson Correlation	.626(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Data Rekapitulasi Angket Pemahaman Prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R)

No	Nama Siswa	PERNYATAAN																																																	Nilai Akhir	X			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49			Total		
1	ATB	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	119	85	60.71		
2	ANH	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	1	1	154	95	78.57			
3	AGR	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	125	85	63.78			
4	APY	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	155	100	79.08		
5	AZH	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	144	95	73.47		
6	BFP	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	147	100	75	
7	DNR	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	1	1	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	119	85	60.71
8	DYC	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	1	1	152	90	77.55		
9	DFN	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	138	100	70.41			
10	EAA	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	120	85	61.22		
11	FBN	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	1	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	139	100	70.92		
12	HFR	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	152	100	77.55		
13	INA	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	3	3	2	4	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	141	85	71.94		
14	LOA	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	128	85	65.31		
15	LTR	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	159	100	81.12	
16	MAN	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	150	90	76.53
17	MGL	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	1	128	85	65.31			
18	MBA	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	1	153	100	78.06		
19	MFR	4	3	3	1	3	3	1	3	4	4	2	3	3	4	1	1	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	138	100	70.41		
20	MFB	3	3	3	1	2	3	1	2	4	2	2	3	3	4	1	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	1	3	3	2	2	3	1	4	4	4	1	1	130	85	66.33		
21	NAP	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	144	95	73.47		
22	PKH	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	128	85	65.31		
23	RJA	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	1	119	85	60.71		
24	RKY	4	3	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	4	1	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	134	85	68.37		
25	RPA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	4	2	1	159	95	81.12
26	SNA	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	160	100	81.63		

27	STR	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	141	90	71.94								
28	TIA	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	160	95	81.63				
29	TSA	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	120	85	61.22		
30	ZHH	4	3	3	3	3	4	3	1	4	1	1	4	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	1	1	141	90	71.94		
31	APA	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	148	100	75.51		
32	DNH	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	155	100	79.08
33	EAS	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	144	100	73.47	
34	GTA	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	132	100	67.35	
35	IAU	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	145	100	73.98	
36	KTF	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	142	100	72.45	
37	KSK	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	141	100	71.94	
38	KNA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	147	100	75	
39	KAP	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	130	90	66.33	
40	LPS	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	135	100	68.88				
41	MFZ	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	134	100	68.37		
42	MFA	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	1	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	145	100	73.98	
43	MHA	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	132	90	67.35	
44	RAI	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	1	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	138	100	70.41
45	RFM	4	3	3	1	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	1	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	146	100	74.49
46	SPK	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	145	90	73.98	
47	SAA	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	146	100	74.49		
48	SRP	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	145	90	73.98	
49	TLS	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	133	100	67.86	
50	TFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	138	100	70.41	
51	ZAA	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	146	100	74.49	
52	MFY	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	140	100	71.43		
53	ARH	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	1	156	100	79.59	
54	BHW	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	157	100	80.1		
55	NMM	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	154	100	78.57		

Lampiran 11. Daftar Nilai Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV/a SD Negeri 1 Kota Bengkulu

No.	Nama Siswa (Inisial)	Penilaian		Nilai akhir	Ket.
		Proses	Hasil		
1	ATB	80	90	85	
2	ANH	100	90	95	
3	AGR	80	90	85	
4	APY	100	100	100	
5	AZH	100	90	95	
6	BFP	100	100	100	
7	DNR	80	90	85	
8	DYC	80	100	90	
9	DFN	100	100	100	
10	EAA	80	90	85	
11	FBN	100	100	100	
12	HFR	100	100	100	
13	INA	80	90	85	
14	LOA	80	90	85	
15	LTR	100	100	100	
16	MAN	80	100	90	
17	MGL	80	90	85	
18	MBA	100	100	100	
19	MFR	100	100	100	
20	MFB	80	90	85	
21	NAP	100	90	95	
22	PKH	80	90	85	
23	RJA	80	90	85	
24	RKY	80	90	85	
25	RPA	100	90	95	
26	SNA	100	100	100	
27	STR	80	100	90	
28	TIA	100	90	95	
29	TSA	80	90	85	
30	ZHH	80	100	90	

**Daftar Nilai Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV/b SD Negeri 1
KotaBengkulu**

No.	Nama Siswa (Inisial)	Penilaian		Nilai akhir	Ket.
		Proses	Hasil		
1	APA	100	100	100	
2	DNH	100	100	100	
3	EAS	100	100	100	
4	GTA	100	100	100	
5	IAU	100	100	100	
6	KTF	100	100	100	
7	KSK	100	100	100	
8	KNA	100	100	100	
9	KAP	90	90	90	
10	LPS	100	100	100	
11	MFZ	100	100	100	
12	MFA	100	100	100	
13	MHA	90	90	90	
14	RAI	100	100	100	
15	RFM	100	100	100	
16	SPK	90	90	90	
17	SAA	100	100	100	
18	SRP	90	90	90	
19	TLS	100	100	100	
20	TFA	100	100	100	
21	ZAA	100	100	100	
22	MFY	100	100	100	
23	ARH	100	100	100	
24	BHW	100	100	100	
25	NMM	100	100	100	

Lampiran 12. Tabel Bantuan Perhitungan Uji Hipotesis

KORELASI *PRODUCT MOMENT* PEMAHAMAN SISWA TENTANG PRINSIP
REDUCE, REUSE, RECYCLE (3R) DENGAN HASIL KARYA KOLASE SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 KOTA BENGKULU

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60.71	85	3685.704	7225	5160.35
2	78.57	95	6173.245	9025	7464.15
3	63.78	85	4067.888	7225	5421.3
4	79.08	100	6253.646	10000	7908
5	73.47	95	5397.841	9025	6979.65
6	75	100	5625	10000	7500
7	60.71	85	3685.704	7225	5160.35
8	77.55	90	6014.003	8100	6979.5
9	70.41	100	4957.568	10000	7041
10	61.22	85	3747.888	7225	5203.7
11	70.92	100	5029.646	10000	7092
12	77.55	100	6014.003	10000	7755
13	71.94	85	5175.364	7225	6114.9
14	65.31	85	4265.396	7225	5551.35
15	81.12	100	6580.454	10000	8112
16	76.53	90	5856.841	8100	6887.7
17	65.31	85	4265.396	7225	5551.35
18	78.06	100	6093.364	10000	7806
19	70.41	100	4957.568	10000	7041
20	66.33	85	4399.669	7225	5638.05
21	73.47	95	5397.841	9025	6979.65
22	65.31	85	4265.396	7225	5551.35
23	60.71	85	3685.704	7225	5160.35
24	68.37	85	4674.457	7225	5811.45
25	81.12	95	6580.454	9025	7706.4
26	81.63	100	6663.457	10000	8163

27	71.94	90	5175.364	8100	6474.6
28	81.63	95	6663.457	9025	7754.85
29	61.22	85	3747.888	7225	5203.7
30	71.94	90	5175.364	8100	6474.6
31	75.51	100	5701.76	10000	7551
32	79.08	100	6253.646	10000	7908
33	73.47	100	5397.841	10000	7347
34	67.35	100	4536.023	10000	6735
35	73.98	100	5473.04	10000	7398
36	72.45	100	5249.003	10000	7245
37	71.94	100	5175.364	10000	7194
38	75	100	5625	10000	7500
39	66.33	90	4399.669	8100	5969.7
40	68.88	100	4744.454	10000	6888
41	68.37	100	4674.457	10000	6837
42	73.98	100	5473.04	10000	7398
43	67.35	90	4536.023	8100	6061.5
44	70.41	100	4957.568	10000	7041
45	74.49	100	5548.76	10000	7449
46	73.98	90	5473.04	8100	6658.2
47	74.49	100	5548.76	10000	7449
48	73.98	90	5473.04	8100	6658.2
49	67.86	100	4604.98	10000	6786
50	70.41	100	4957.568	10000	7041
51	74.49	100	5548.76	10000	7449
52	71.43	100	5102.245	10000	7143
53	79.59	100	6334.568	10000	7959
54	80.1	100	6416.01	10000	8010
55	78.57	100	6173.245	10000	7857
Σ	3964.81	5215	287653.4	496625	377179.9

Lampiran 13. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka Indeks korelasi *r product moment*

n = jumlah subyek

x = skor hasil angket kebiasaan belajar siswa

y = hasil belajar bahasa indonesia siswa

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Dengan kriteria: jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka tes valid (α : 0,05, dk: $n-2$)

jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka tes tidak valid

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{55 \cdot 377179,9 - 3964,81 \cdot 5215}{\sqrt{[55 \cdot 287653,4 - (3964,81)^2][55 \cdot 499625 - (5215)^2]}} \\ &= \frac{20744894,5 - 205776484}{\sqrt{[15820937 - 15719718][27314375 - 27196225]}} \\ &= \frac{68410,35}{\sqrt{101218,7 \cdot 118150}} \\ &= \frac{68410,35}{\sqrt{11958985140}} \\ &= \frac{68410,35}{109357,1449} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,625568 \sim 0,626$$

Dari hasil penghitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,626, sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,266. Berdasarkan data tersebut nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka hipotesis terbukti dan diterima.

Lampiran 14. Tabel Nilai *r Product Moment*

TABEL HARGA *r PRODUCT MOMENT*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,282	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran15. Tabel Interpretasi Nilai r

TABEL INTERVAL KATEGORI NILAI INDEKS KORELASI *PRODUCT MOMENT* (r_{xy})

Nilai Indeks Korelasi <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah.
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup kuat.
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi.
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ sangat tinggi.

(Sudijono, 2012: 193)

Lampiran 16. Foto Kegiatan Membuat Gambar dengan Teknik Kolase



Pembuatan sketsa Wortel dan Ubi



Pembuatan sketsa Pemandangan di Padang Rumput



Pembuatan sketsa Taman Mini



Pembuatan sketsa Pemandangan Laut



Penempelan bahan pada sketsa yang telah dibuat



Penempelan bahan-bahan pada sketsa





Hasil Gambar dengan Menggunakan Teknik Kolase

Lampiran 17. Foto Uji Coba Angket di SD N 71 kota Bengkulu



Lampiran 18. Foto Uji Angket di kelas IV SD Negeri 1 kota Bengkulu



Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Surat Keterangan
NO. 421.2/327/I/SDN.1 /2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SDN 1 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

NAMA : OKTARIANI
NIM : A1GO09102
JURUSAN : PGSD
JUDUL : "Pembuatan Gambar Dengan Teknik Kolase dan Hubungannya Dalam Pemahaman Prinsip 3R di Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu."

Berdasarkan surat izin penelitian dari Diknas Kota Bengkulu nomor 070/40/I.Diknas yang namanya tersebut di atas **telah melakukan penelitian** di SDN 1 Kota Bengkulu pada tanggal 07 s.d 17 Januari 2014.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Januari 2014
Kepala Sekolah,

Rohayati Daud, M. Pd
Nip. 19690710 1989082 001